

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring dengan berkembangnya teknologi informasi dan komunikasi saat ini, mendorong aktifitas manusia menjadi lebih berfikir maju dalam penggunaan teknolog. Dalam dunia bisnis juga penggunaan teknologi informasi berfungsi dalam mendukung suatu kegiatan proses bisnis yang salah satunya dalam sebuah pengambilan keputusan kebijakan strategis bisnis dan mampu menyelesaikan pekerjaan yang bersifat rutinitas yang dilakukan perusahaan sehingga menghasilkan informasi yang cepat, tepat, akurat dan dapat dipertanggung jawabkan salah satunya dalam bidang. Teknologi informasi dapat dipergunakan dalam skala toko, kedai, warung atau perusahaan besar.

Kedai atau kafe kopi merupakan sebuah usaha yang mengolah biji kopi menjadi berbagai macam jenis minuman kopi. Kedai atau kafe kopi ini pasti memiliki banyak supplier biji kopi untuk dapat memenuhi pasokan biji kopi untuk bahan baku dalam kegiatan produksi minuman kopi. Supplier penyedia biji kopi harus sangat menjamin ketersediaan bahan baku agar tidak terjadi keterlambatan. Maka dari pada itu kedai atau kafe kopi harus memilih supplier yang tepat sesuai dengan kriteria masing-masing. Pemilihan supplier biji kopi menjadi salah satu bagian yang sangat penting dan kritis dalam proses aktifitas rantai proses pembuatan minuman kopi salah satu aspek kriteria yang sudah ditentukan sebelumnya seperti kualitas, biaya dan ketersediaan barang (Susandi and Anita, 2019).

Kopi adalah salah satu hasil komoditi utama perkebunan yang memiliki nilai ekonomis dan jual yang cukup tinggi di pasaran. Kopi sangat berperan penting dalam sumber devisa negara dikarenakan sangat dicari oleh berbagai negara di

dunia. Salah satu provinsi yang menghasilkan kopi adalah Provinsi Lampung (Yunus and Susilaningsih, 2018). Kedai Kopi Ireng Sari adalah sebuah kedai kopi dengan berbagai produk kopi dan varian rasa seperti *Espresso*, *Americano*, *Cappuccino*, *Long Black*, dan masih banyak jenis minuman kopi lainnya. Dengan berbagai varian rasa maka Kedai Kopi Ireng Sari harus memiliki banyak supplier. Saat ini di Kedai Kopi Ireng Sari memiliki 10 supplier untuk memasok bahan baku utama biji kopi. Supplier utama Kopi Ireng Sari adalah Juki Roastery, Bengkel Kopi dan Nyala Roastery.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan selama ini Kopi Ireng Sari menentukan supplier kopi hanya dengan menilai seorang Barista untuk diajak berdiskusi sehingga bisa menentukan kopi yang cocok untuk digunakan, tentunya dengan harga, kualitas serta cita rasa yang konsisten. Parameter atau kriteria dalam mengukur supplier kopi di kedai saat ini meliputi, aroma, kualitas biji kopi, kadar air, harga beli, pelayanan dan pengiriman. Dalam pemenuhan bahan baku yang disupport oleh *supplier*, terdapat masalah yang sering terjadi pada *supplier* yaitu mengalami keterlambatan pasokan bahan baku kopi dan jumlah kopi tidak sesuai dengan yang dipesan mengakibatkan kegiatan produksi mengalami keterlambatan.

Berdasarkan uraian permasalahan diatas maka diperlukan tindakan yang tepat dalam pemilihan *supplier* bahan baku kopi di Kedai Kopi Ireng Sari dengan memperhatikan kriteria-kriteria seperti Aroma, Kualitas Biji Kopi, Kadar Air, Harga, Pelayanan, dan Pengiriman, dari semua kriteria tersebut diberi nilai dengan parameter nilai 1 sampai 5, untuk mencari solusi dari permasalahan tersebut peneliti menggunakan data-data supplier biji kopi dari Kedai Kopi Ireng Sari agar dapat diterapkan dan dihitung dengan kriteria-kriteria yang sudah ditetapkan dengan

menggunakan metode *Multi Attribute Utility Theory* (MAUT) untuk melakukan pemilihan supplier kopi di Kedai Kopi Ireng Sari dan untuk membangun sistem pemilihan, peneliti akan menggunakan *Software Development Life Cycle* (SDLC) yaitu metode *Extreme Programming* (XP). Untuk proses pengujian sistem akan menggunakan metode pengujian ISO 25010 dengan tujuan untuk melakukan penilaian terhadap kualitas dari software yang dibuat. Maka dari itu berdasarkan penjelasan diatas penulis akan membangun sebuah “Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Supplier Kopi Menggunakan Metode *Multi Attribute Utility Theory* (MAUT)” dengan menggunakan studi kasus pada Kedai Kopi Ireng Sari, untuk dapat melakukan perhitungan berbagai aspek kriteria yang sudah ditetapkan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dijelaskan di pembahasan pada bab latar belakang maka dapat dirumuskan permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana membuat sistem untuk pemilihan supplier kopi di Kedai Kopi Ireng Sari ?
2. Bagaimana metode *Multi Attribute Utility Theory* (MAUT) dapat digunakan untuk melakukan pemilihan supplier biji kopi terbaik ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang dijelaskan di pembahasan pada bab latar belakang maka tujuan dari penelitian ini yaitu :

1. Membuat sistem pendukung keputusan untuk pemilihan supplier biji kopi di Kedai Kopi Ireng Sari.

2. Menerapkan metode *Multi Attribute Utility Theory* (MAUT) untuk proses seleksi supplier biji kopi di Kedai Kopi Ireng Sari.

1.4 Batasan Penelitian

Agar pembahasan usulan penelitian dapat dilakukan secara benar dan sesuai ruang lingkup penelitian yang akan dilakukan, maka penulis menentukan batasan masalah yaitu :

1. Objek penelitian dilakukan di Kedai Kopi Ireng Sari.
2. Metode yang digunakan adalah *Multi Attribute Utility Theory* (MAUT).
3. Data penelitian yang akan dipergunakan adalah data Supplier.
4. Kriteria yang digunakan adalah Aroma, Kualitas Biji Kopi, Kadar Air, Harga, Pelayanan, dan Pengiriman.
5. Informasi yang dihasilkan adalah laporan pemilihan supplier yang dibuat dalam bentuk grafik dan laporan.

1.5 Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini memiliki manfaat bagi beberapa pihak, dalam penelitian ini memberikan manfaat, yaitu memberikan kemudahan dalam pengambilan keputusan untuk proses seleksi pemilihan supplier kopi di Kedai Kopi Ireng Sari.